

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis penanganan bongkar bahan bakar minyak dari kapal ke Depo Pertamina Semarang melalui pelabuhan Tanjung Emas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala – kendala pada saat proses bongkar dan muat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para crew kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standart serta aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku, interaksi yang kurang baik antara pihak kapal dengan pihak darat, kurangnya perawatan terhadap alat – alat bongkar muat, prinsip- prinsip pemuatan yang kurang baik serta kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal pengoperasian alat bongkar muat.
2. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat proses bongkar muat adalah dengan cara mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh Crew kapal mengenai pelaksanaan bongkar muat yang benar dan melakukan perawatan yang berkala terhadap peralatan bongkar muat, melakukan interaksi yang baik dengan pihak darat, melakukan prinsip – prinsip pemuatan sesuai dengan aturan serta memberi

pengarahan tentang bagaimana cara pengoperasian alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur.

A. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas analisis penanganan bongkar bahan bakar minyak dari kapal ke Depo Pertamina Semarang melalui Pelabuhan Tanjung Emas peneneliti memberikan saran.

1. Untuk mencegah terjadinya kendala – kendala dalam proses bongkar muat oil product sebaiknya pihak kapal maupun perusahaan.
 - a. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh *crew* mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar sehingga seluruh *crew* dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing - masing.
 - b. Memaksimalkan peralatan yang ada di atas kapal, dan melakukan perawatan terhadap alat-alat bongkar muat secara periodik serta meminta kepada perusahaan untuk melakukan penambahan atau penggantian peralatan yang sudah rusak.
2. Upaya – upaya mengatasi kendala dapat berjalan dengan baik, sebaiknya dilakukan langkah – langkah.
 - a. Mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh crew kapal mengenai pelaksanaan bongkar muat yang benar dan melakukan perawatan yang berkala terhadap peralatan bongkar muat.

- b. Untuk menjaga agar peralatan bongkar muat dapat digunakan dengan sebaiknya maka perawatan terhadap alat – alat bongkar muat lebih dioptimalkan lagi dan hendaknya dilakukan secara terencana untuk mendapatkan hasil yang optimal guna memperlancar operasional kapal khususnya dalam proses pemuatan.

